

## **HUBUNGAN ANTARA PERAN DOSEN PEMBIMBING DENGAN KECEMASAN MAHASISWA KEPERAWATAN DALAM MENGHADAPI TUGAS AKHIR SKRIPSI DI PERGURUAN TINGGI 2014**

Yayah Karyanah

Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Esa Unggul  
Jalan Arjuna Utara Nomor 9, Kebun Jeruk Jakarta 11510  
yayah.karyanah@esaunggul.ac.id

### **Abstract**

*Various problems faced by students in the Nursing Program face final thesis. So that it is the trigger anxiety in the face thesis student thesis. Anxious in the face of the thesis for fear of lecturers, lecturers who are difficult to find, and the lecturers is too easy in the guidance. This study aims to examine the correlation between lecturers role with the anxiety level of students to face the final project (thesis). The variables of this study is the role of independent sebagai variabel lecturers and student anxiety levels as the dependent variable. The study population is students of nurses Esa Unggul University last semester Academic Year 2014-2015 Odd. Total population 40 students. All the population sampled. The sampling technique is saturated sample. Analytical descriptive research method with cross sectionals. Results obtained The role of the supervisor is active 36 (90%). The role of the lecturer is not active 4 (10%). Research on anxiety found 21 (52.5%) students do not experience anxiety, 4 .students mild anxiety level, three students suffered anxiety level was 8 students experiencing severe anxiety and 4 heavy level. Statistk test with Chi-Square. Statistical test result p value  $0.001 < 0.05$  .: There is a relationship between the role of Supervisor and Anxiety Levels in the Final Semester Students Facing the final project (thesis) at universities.*

**Keywords:** Role, Supervisor, Anxiety

### **Pendahuluan**

Perguruan Tinggi mempunyai peraturan, untuk kelulusan mahasiswa program sarjana dituntut untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi, sesuai dengan Peraturan Pemerintah no. 60 tahun 1999. Skripsi merupakan karya ilmiah yang mengikuti suatu prosedur penelitian ilmiah, yang dibuat oleh mahasiswa strata 1 (S1) sebagai cikal bakal sarjana (Mukhtamar, 2009). Kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menyusun skripsi bisa mengakibatkan gangguan psikologis pada mahasiwa. Kesulitan-kesulitan saat penyusunan skripsi oleh mahasiswa sering dirasakan sebagai suatu beban yang berat, akibatnya kesulitan-kesulitan yang dirasakan tersebut berkembang menjadi sikap yang negatif yang akhirnya dapat menimbulkan suatu kecemasan (Hidayat, 2008). seseorang. Kecemasan bisa

muncul sendiri atau bergabung dengan gejala-gejala lain dari berbagai gangguan emosi (Savitri Ramaiah, 2003:10). Menurut Kaplan, Sadock, dan Grebb (Fitri Fauziah & Julianti Widuri 2007:73) kecemasan adalah respon terhadap situasi tertentu yang mengancam, dan merupakan hal yang normal terjadi menyertai perkembangan, perubahan, pengalaman baru atau yang belum pernah dilakukan, serta dalam menemukan identitas diri dan arti hidup. Kecemasan merupakan hal yang wajar dan cemas tidak selalu berdampak negatif karena bisa membantu dan menstimulus individu untuk berperilaku positif (Nevid, 2005). Kecemasan yang positif menjadikan mahasiswa semangat dalam menulis skripsi dan memberi motivasi untuk menulis skripsi yang lebih baik. Kecemasan yang negatif menjadikan mahasiswa menjadi malas dalam menulis skripsi, kehilangan motivasi,

menunda penyusunan skripsi bahkan memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsinya

Dalam penulisan skripsi, peran dosen pembimbing merupakan bagian dari proses penulisan skripsi. Peran dosen sebagai pembimbing skripsi menjadi sangat penting karena merupakan tanggung jawab dosen untuk memastikan bahwa mahasiswa mampu menyusun skripsi dengan baik hingga skripsi siap diujikan dan berkualitas. Kegiatan bimbingan skripsi ini menjadi hal yang menarik karena masing-masing pihak baik dosen maupun mahasiswa mempunyai komitmen bersama, tidak hanya pada saat bimbingan skripsi tetapi juga pada masa perkuliahan. Hubungan dosen dan mahasiswa tidak selalu baik dalam perkuliahan maupun bimbingan skripsi. Hal ini terjadi karena munculnya hambatan – hambatan yang tidak hanya berasal dari mahasiswa tetapi juga dari dosen pembimbing. Hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam bimbingan skripsi antara lain sulitnya menemui pembimbing karena padatnya jadwal mengajar di kampus, panjangnya antrean mahasiswa lain yang hendak berkonsultasi pada pembimbing yang sama, ataupun pembimbing yang sibuk. Sedangkan hambatan yang dihadapi pembimbing dalam melakukan bimbingan antara lain karena mahasiswa tidak memiliki komitmen atau disiplin untuk cepat menyelesaikan skripsinya, metodologi yang kurang difahami, mahasiswa jarang melakukan konsultasi tetapi ketika batas waktu pengumpulan skripsi telah dekat, mahasiswa memaksa pembimbing buru-buru untuk melakukan bimbingan dan menyetujui skripsi untuk dikumpulkan sehingga hasil yang diperoleh tidak optimal. Dengan mempertimbangkan berbagai hambatan dalam proses bimbingan skripsi yang timbul baik dari sisi dosen pembimbing maupun mahasiswa, maka dosen pembimbing dan mahasiswa harus komitmen sama-sama untuk menyelesaikan proses pembimbingan skripsi

dan kualitas skripsi yang dihasilkan memuaskan.

Keberhasilan peran pembimbing bisa dilihat dari kualitas skripsi Kualitas Skripsi, meliputi penilaian terhadap beberapa indikator yang terdiri dari: 1) mahasiswa mengalami ujian skripsi ulang atau tidak, 2) Jangka waktu penyelesaian skripsi, 3) nilai ujian skripsi, dan 4) kesesuaian topik skripsi dengan keahlian/kompetensi dosen pembimbing.

Pada penelitian awal di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Esa Unggul tahun ajaran 2013 – 2014 dari 39 mahasiswa yang melaksanakan tugas akhir skripsi ada 4 orang (10.25%) mengulang pada semester berikut karena tidak mengikuti proses pembimbingan dengan baik. Berdasarkan latar belakang diatas kami melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Peran Dosen Pembimbing Skripsi dan Tingkat Kecemasan pada Manasiswa Keperawatan yang menghapi Tugas Akhir (Skripsi) di Perguruan Tinggi”.

## **TUJUAN**

### **1). Tujuan Umum**

Untuk menganalisis Hubungan Peran Dosen Pembimbing dan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Keperawatan dalam Menghadapi Tugas Akhir ( Skripsi ) di Perguruan Tinggi.

### **2). Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi Peran Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Keperawatan Dalam Menghadapi Tugas Akhir di Perguruan Tinggi**
- b. Mengidentifikasi Tingkat Kecemasan Mahasiswa Keperawatan di Perguruan Tinggi.**
- c. Menganalisa Hubungan Peran Dosen Pembimbing dan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Keperawatan dalam Menghadapi Tugas Akhir (Skripsi) di Perguruan Tinggi.**

## Metode Penelitian

Metode pengumpulan data, populasi dan sampel. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional. Data yang digunakan adalah data primer dengan kuesioner. Kuesioner kecemasan menggunakan Hamilton Rating Skill for Anxiety(HARS)

Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Ners Universitas Esa Unggul semester akhir Tahun Ajaran Ganjil 2014-2015. Jumlah populasi 40 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel adalah sampel jenuh, dimana seluruh populasi dijadikan sampel yaitu mahasiswa semester akhir Tahun Ajaran Ganjil 2014-2015. Jumlah sampel 40 mahasiswa. Uji Statistk dengan Chi-Square.

## Hasil dan Pembahasan Analisa Univariat

Tabel 1  
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Usia

No	Proses Bimbingan	f	%
1	22 tahun	30	75
2	>22 tahun	10	25
	Jumlah	40	100

Dari Tabel 1 didapatkan usia reponden terbanyak 22 tahun sebanyak 30 mahasiswa (75%).

Tabel 2  
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	f	%
1	Laki-laki	12	30
2	Perempuan	28	70
		40	100

Dari Tabel 2 didapatkan jenis kelamin reponden terbanyak adalah perempuan 28 orang (70%)

Tabel 3  
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Proses Bimbingan

No	Proses Bimbingan	f	%
1	Sesuai	35	87,5
2	Tidak sesuai	5	12,5
	Jumlah	40	100

Dari Tabel 3 didapatkan 35 reponden (87,5%) mengatakan proses Bimbingan sesuai dengan yang diharapkan.

Tabel 4  
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan manfaat Bimbingan

NO	Peran Pembimbing	F	%
1	Membantu	36	90
2	Tidak membantu	4	10
	Jumlah	40	100

Dari Tabel 4 didapatkan 36 mahasiswa (90%) terbantu dengan bimbingan

Tabel 5  
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan pengarahannya Metodologi

No	Metodologi	f	%
1	Diarahkan	36	90
2	Tidak Diarahkan	4	10

Dari Tabel 5 didapatkan reponden terbanyak diarahkan Pembimbing pada metodologi

Tabel 6  
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan koreksi Bimbingan

No	Koreksi Judul	f	%
1	Dikoreksi	39	97,5
2	Tidak dikoreksi	1	2,5
	Jumlah	40	100

Dari Tabel 6. 39 orang pembimbing mengoreksiskripsi pada waktu bimbingan

Tabel 7  
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan mahasiswa lalai

N0	Mahasiswa lalai	f	%
1	Ditegur	38	95
2	Tidak ditegur	2	5
	Jumlah	40	100

Dari Tabel 7 Mahasiswa yang ditegur bila lalai 38 Orang Mahasiswa 95%

Tabel 8  
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Penyusunan kalimat

No	Jadwal Bimbingan	f	%
1	<b>Diarahkan</b>	34	85
2	<b>tidak diarah</b>	6	15
		40	100

Dari Tabel 8 didapatkan Mahasiswa yang diarahkan penyusunan kalimat 34 Orang mahasiswa (85%)

Tabel 9  
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pengarahan Literatur

N0	Literatur	f	%
1	Diarahkan	38	95
2	Tidak Diarahkan	2	5
	Jumlah	40	100

Dari Tabel 9 didapatkan Mahasiswa yang literaturnya diarahkan 38 Orang mahasiswa (95%)

Tabel 10  
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan penyusunan kalimat

No	Penyusunan kalimat	f	%
1	Diarahkan	38	95
2	Tidak Diarahkan	2	5
	Jumlah	5	100

Dari Tabel 10 Mahasiswa yang diarahkan pada penyusunan kalimat 38 Orang mahasiswa (95%)

Tabel 11  
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Penulisan titikdan koma

No	Penulisan titik/ koma	f	%
1	Diarahkan	37	92,5
2	Tidak Diarahkan	3	7,5
	Jumlah	40	100

Dari Tabel 11 didapatkan Mahasiswa yang diarahkan r 37 Orang mahasiswa (92,5 %)

Tabel 12  
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan motivasi

NO	Jadwal bimbingan	f	%
1	Dimotivasi	36	90
2	Tidak dimotivasi	4	10
	Jumlah	40	100

Dari Tabel 12 didapatkan Mahasiswa yang dimotivasi ada 36 orang mahasiswa (90 %)

Tabel 13  
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan\ perasaan waktu bimbingan

No	Perasaan waktu bimbingan	f	%
1	Aman	36	90
2	Tidak aman	4	100
	Jumlah	40	100

Dari Tabel 13 didapatkan Mahasiswa yang merasa aman waktu bimbingan 36 (90%) orang mahasiswa

Tabel 14  
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Peran Pembimbing

NO	Motivasi pembimbing	f	%
1	Aktif	33	82,5
2	Tidak aktif	7	17,5
	Jumlah	40	100

Dari Tabel 14 didapatkan Peran Pembimbing yang aktif 33 (82,5%) dan tidak aktif 4(17,5%)

Tabel 15  
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Tingkat Kecemasan

No	Tingkat Kecemasan	f	%
1	Tidak ada kecemasan	22	52,5
2	Kecemasan ringan	3	7,5
3	Kecemasan sedang	4	10
4	Kecemasan Berat	7	20
5	Kecemasan berat sekali	4	10
	Jumlah	40	100

Tabel 16  
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Tingkat Kecemasan

No	Tingkat Kecemasan	f	%
1	Cemas	18	45
2	Tidak Cemas	22	55
	Jumlah	40	100

Dari Tabel 16 Responden yang tidak cemas 22 orang (55%).

### Analisa Bivariat

Tabel 17  
Hubungan antara Peran dosen pembimbing skripsi dan tingkat kecemasan

No	Peran Dosen	Kecemasan			TOTAL	
		Cemas	%	Tidak cemas	%	f
1	Aktif	11	27,5	22	55	33
2	Tidak aktif	7	17,5	0	17,5	7
	Jumlah	18	45	22	55	40

Dari tabel 17. Peran Dosen Aktif menyebabkan 11 (27,5%) responden Cemas dan 22 (55%) responden Tidak Cemas. Peran Dosen Tidak aktif menyebabkan 7 Responden Cemas. Analisis data statistik dengan Uji Chi Square, Hasil uji statistik p value 0,001< dari 0,05 . Ho. Ditolak. Ada hubungan peran dosen pembimbing skripsi dan tingkat kecemasan mahasiswa keperawatan dalam menghadapi

tugas akhir (Skripsi) di Universitas Esa Unggul.

Semakin aktif dosen pembimbing skripsi semakin rendah tingkat kecemasan.

### Hasil dan Pembahasan

Karakteristik responden\ berdasarkan jenis kelamin presntase terbesar adalah perempuan. Hal itu disebabkan dalam dunia keperawatan menurut peneliti lebih disenangi perempuan, karena memerlukan ketekunan, kesabaran, ketelatenan dan ketelitian dan instink.. Selain itu di dunia keperawatan perempuan lebih bisa merawat pasien semua pasien laki maupun perempuan.

Hasil Penelitian tentang Dosen Pembimbing Skripsi di Keperawatan menunjukkan 33 (82,5%) Hasil analisis bivariat adalah Pembimbing Aktip membimbing dan 7 Pembimbing (17,5%) Tidak Aktip. Kecemasan Peran Dosen Aktif menyebabkan 11 (27,5%) responden Cemas dan 22 (55%) responden Tidak Cemas. Peran Dosen Tidak aktif menyebabkan 7 Responden Cemas .Dari hasil kuesionr didapatkan proses bimbingan 87,5% sesuai dengan peratusan; bimbingan sangat membantu responden (90%); Pengarahan metodologi 90% responden diarahkan; dalam bimbingan bahan selalu dikoreksi (97,5%); Responden diarahkan dalam penulisan kalimat dan titik koma; Pembimbing menegur mahasiswa yang lalai untuk melakukan bimbingan; Pemilihan literatur diarahkan. Responden 90% di motivasi untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu (90%). Peran pembimbing aktif (82,5%) Dari hasil-hasil tersebut terlihat dosen memenuhi tugas dan kewajibannya sebagai dosen pembimbing.

Analisis data statistik dengan Uji Chi Square, Hasil uji statistik p value 0,001< dari 0,05. Ho. Ditolak. Ada hubungan peran dosen pembimbing skripsi dan tingkat kecemasan mahasiswa keperawatan dalam menghadapi tugas akhir (Skripsi) di Universitas Esa Unggul. Semakin aktif dosen pembimbing

skripsi semakin rendah tingkat kecemasan. Berhasil tidaknya mahasiswa menyelesaikan skripsi tepat waktu, tidak mengulang pada semester berikut tidak hanya tergantung dari peran dosen pembimbing, namun peran dosen pembimbing yang menentukan berhasil tidaknya mahasiswa menyelesaikan skripsi dengan baik .dipengaruhi oleh komitmen mahasiswa itu sendiri.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pengamatan dan analisis sesuai dengan tujuan dari Penelitian ini disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi Usia dan Jenis Kelamin. Usia responden terbanyak usia 22 tahun, sedang jenis kelamin terbanyak adalah perempuan. Jenis kelamin terbanyak adalah perempuan sesuai dengan dunia keperawatan.
2. Peran pembimbing yang aktif 33 orang (90%) dan yang tidak aktif 4 Orang (10%).
3. Ada hubungan peran dosen pembimbing skripsi dan tingkat kecemasan mahasiswa keperawatan dalam menghadapi tugas akhir (Skripsi) di Universitas Esa Unggul Analisis data statistik dengan uji Chi Square, Hasil uji statistik p value  $0,001 < 0,05$  .Semakin aktif peran dosen semakin rendah tingkat kecemasan dan semakin tidak aktif dosen pembimbing semakin tinggi tingkat kecemasan..

### **Daftar Pustaka**

Arikunto, S, 2006, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta. Darmawan dan Hasan, Ani M, 2005, *Menyelesaikan Skripsi Dalam Satu Semester*, Jakarta, Grasindo.

Hamalik. 2008. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

Ilyas, 2008, *Peranan Ideal Dosen Pembimbing dan Prestadi Belajar Mahasiswa*, Rineka Cipta, Jakarta

Lapau, Buchari. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*, Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan*. Surabaya: Salemba Medika.

Nursalam, 2003. *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktek Keperawatan Profesional*. Surabaya: Salemba Medika.

Nasution. 2010. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Purwanti.M, 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Silitonga, 2008, *Peranan Dosen Wali Bagi Mahasiswa*, Jakarta.

Syaifudin, Bahri Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Syah.M. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Siti Pariani dan Nursalam. 2001. *Metodologi Riset Keperawatan*. Surabaya, CV Sagung Seto.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.